

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yaitu mengenai kontribusi LKP Dhian Sarjan terhadap kewirausahaan tailor di Kota Kendari. Maka peneliti ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif.

Penelitian analisis deskriptif adalah yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis.

Metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam menyelesaikan suatu penelitian dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti yaitu kontribusi LKP Dhian Sarjan terhadap kewirausahaan tailor di Kota Kendari melalui cara menggambarkan atau pemaparan kenyataan yang diperoleh berdasarkan data serta fakta yang dikumpulkan.

B. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dengan data skala likert atau melalui sumbernya langsung baik dari tutor ataupun warga peserta kursus menjahit.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, buku, catatan-catatan, dari jurnal, E-book, melalui orang lain dan referensi lain.⁵⁴

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah :

1. Metode Kuesioner

Metode ini adalah pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada responden tentang masalah yang dibahas.

2. Metode Wawancara

Metode ini adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung mengenai gambaran umum dan masalah yang berhubungan dengan pokok masalah kepada pemilik atau pegawai yang berwenang untuk menggunakan data-data tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang didokumentasikan pada perusahaan yang berkaitan dengan penelitian.⁵⁵

D. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di LKP Dhian Sarjan Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2019.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah warga yang pernah ikut kursus di LKP Dhian Sarjan.

2. Sampel

sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah teknik sampling, teknik sampling adalah cara atau teknik yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian.⁵⁷ Teknik ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Adapun yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah kontribusi.

2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Adapun yang menjadi variabel tidak bebas (terikat) adalah kewirausahaan.

⁵⁶Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

⁵⁷ Soekidjo Notoatmodjo. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

G. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah gambaran yang menunjukkan variabel-variabel mempengaruhi dan yang dipengaruhi. Adapun desain yang digunakan adalah metode survey dengan persamaan regresi linear sederhana, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Yang mana variabel tersebut terdiri dari kontribusi sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kewirausahaan.

Gambar 1 desain penelitian



H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik statistic deksriptif, adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna.

Statistika deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data yang dipunyai dan sama sekali tidak menarik inferensia atau kesimpulan apapun tentang gugus induknya yang lebih besar. Statistika deskriptif yang sering muncul adalah tabel, diagram, grafik, dan besaran-besaran lain di majalah dan Koran-koran.⁵⁸ Dengan statistika deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada. Informasi yang dapat diperoleh dari statistika deskriptif ini antara lain pengukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, serta kecenderungan suatu gugus data.⁵⁹

Data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dibentuk dalam skala pengukuran. Menurut Sugiyono skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Kemudian data jawaban tersebut akan menghasilkan data ordinal.

⁵⁸ Ronald E, Walpole, 1993, *Pengantar statistika*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, h. 2-5

⁵⁹ Dergibson Siagian dan Sugiarto.2002, *Metode statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, h. 4-6

Data primer yang berupa skala likert tersebut kemudian dianalisis berdasarkan metode analisis data yang sesuai untuk digunakan pada penelitian ini.

Analisis regresi linear (linear regression analysis) adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (independent variables) terhadap satu variabel respons (dependent variabel). Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana: Analisis Regresi dengan satu Independent variabel, dengan formulasi umum:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan:

Y = Kewirausahaan

a = konstanta

b_1X_1 = Kontribusi

e = residual/Error

I. Uji Asumsi Klasik

Alat uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah terdapat masalah didalam data regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y), maka penelitian menggunakan analisis regresi untuk membandingkan dua variabel atau lebih yang berbeda. Pada analisis regresi untuk memperoleh model regresi yang bisa dipertanggungjawabkan, maka asumsi asumsi berikut harus dipenuhi. Apabila data regresi sudah melewati empat masalah dalam uji asumsi klasik maka data dapat dikatakan lulus uji asumsi. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal. Metode yang baik yang layak digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kolmogorovsmirnov* untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji *kolmogorovsmirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.⁶⁰
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor atau independent (X) dengan variabel kriterium atau dependent (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Linearitas

Suatu uji atau analisis yang dilakukan dalam penelitian harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1). Jika nilai deviation from linearity $\text{Sig.} > 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent

⁶⁰V. Wiratna sujarweni, *spss untuk penelitian*, (yogyakarta : pustaka baru pers, 2015), h.52-56.

2). Jika nilai deviation from linearity Sig. 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat problem multikolinearitas pada model regresi tersebut. Pedoman model suatu regresi yang bebas multikolinearitas adalah koefisien korelasi antara variabel independent haruslah dibawah 0,05 jika korelasi kuat maka terjadi problematika.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu sebelumnya pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

a). Jika d lebih dari dL atau lebih besar dari $(4-dl)$ maka hipotesis H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

b). Jika d terletak antara D_u dan $(4-D_u)$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

c). Jika d terletak antara $D1$ dan Du atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

J. Uji Validitas dan Realibitas

1. Uji Validitas

Suatu alat ukur yang baik harus memenuhi persyaratan validitas. Menurut Arikunto “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”.

Untuk menentukan tingkat validitas item, nilai koefisien akan dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi tabel dengan tingkat signifikansi 5%.

Menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor dengan rumus *Pearson Productmoment*, ketentuan untuk uji validitas adalah bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid dan apa bila sebaliknya tidak valid.

Rumus korelasi

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien produk momen

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian x & y

$\sum X$ = jumlah data variabel X

ΣY = jumlah data variabel Y

ΣY^2 = jumlah semua data Y dikuadratkan

ΣX^2 = jumlah semua data X dikuadratkan

N = jumlah responden

2. Uji Realibitas

Setelah soal dinyatakan valid, analisis berikutnya adalah mengukur derajat kestabilan soal atau reliabilitas. Menurut Sugiyono, pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.

Menurut Suherman Koefisien realibitas (r_{11}) digunakan rumus alpa sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum Sb^2}{\sum St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan

Sb^2 = jumlah varians butir pertanyaan

St^2 = varians total

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliable jika memiliki harga $r_{11} > r_s$ tabel pada taraf signifikansi 5% .

K. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan hasil pemikiran rasional yang dilandasi oleh teori, dalil, hokum dan sebagainya yang sudah ada sebelumnya. Hipotesis juga dapat berupa pernyataan yang menggambarkan atau memprediksi hubungan-hubungan tertentu di antara dua variabel atau lebih, yang kebenaran hubungannya tersebut tunduk pada peluang untuk dari kebenaran menurut Sanusi.

1. Uji Simultan

Uji ketetapan model (*goodness of fit*) bertujuan untuk apakah perumusan model sudah tepat atau fit. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai *P-value* dengan nilai $(0,05)$.

Uji F statistik digunakan untuk membuktikan bahwa pelatihan dan tingkat pendidikan secara simultan mempengaruhi kompetensi guru digunakan uji F statistik. Adapun dasar keputusannya adalah apabila nilai $(0,05) > P\text{-Value}$ maka tolak H_0 atau terima H_a dan apabila nilai nilai $(0,05) < P\text{-Value}$ maka terima H_0 atau tolak H_a .⁶¹

2. Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent secara parsial.

kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS 24. Dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05% :

⁶¹Sugiyono.(2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta. h. 245

a. Jika nilai signifikansi $0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.

b. Jika nilai signifikansi $0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel teikat atau ada pengaruh antara variabel yang diuji.⁶²



⁶²Sugiyono.(2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitattif dan R&D. Bandung Alfabeta. h. 249.